

Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V di SDN Cibeber Mandiri 01

Pitri Nurhayati ¹, Amelia Heramawar Sya'bani ², Neng Jahra Aulia ³

IKIP Siliwangi

¹nurhayatif372@gmail.com, ²ameliaheramawar@gmail.com, ³aullzahraa90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam mengembangkan kemampuan literasi membaca siswa kelas V di SDN Cibeber Mandiri 01. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan secara kritis dan mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, lembar evaluasi dan project. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, mendorong mereka untuk berpikir kritis, serta memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan. Proyek-proyek yang dirancang mendorong siswa untuk mengeksplorasi informasi, berkolaborasi, dan mempresentasikan hasil secara kreatif. Dengan demikian, model PjBL efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Kata kunci: PjBL, Literasi, Siswa

Abstract

This research aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in developing the reading literacy skills of fifth-grade students at SDN Cibeber Mandiri 01. The background of this research is based on the low interest and ability of students the understand reading texts critically and deeply. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, evaluation shetts, and projects. The results of the study show that the implementation of the PjBL model can enhance students engagement in learning, encourage them to think critically, and strengthen their understanding of the reading content. The projects designed encourage students to explore information, collaborate, and present result creatively. Thus, the PjBL , model is effectively used as a learning strategy to improve the reading literacy skilld of elementary school students.

Keywords: PjBL, Literacy, Student

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut Abidin et al. (2021), Literasi merupakan kemampuan dasar yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan literasi ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami informasi, menganalisis teks, dan mengekspresikan ide secara efektif. Literasi menjadi kunci utama dalam membuka gerbang ilmu pengetahuan dan memungkinkan individu untuk berkembang. Literasi bagaikan jendela yang membuka gerbang ilmu pengetahuan dan memungkinkan kita untuk menjelajahi dunia yang luas. Melalui literasi, kita dapat mengakses informasi, memahami berbagai perspektif, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Literasi bukan hanya tentang membaca dan menulis, tetapi juga tentang kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan (Abidin dkk,2021).

Menurut Salsabila et al.(2024), Literasi menjadi semakin penting di era digital seperti saat ini. Banjir informasi yang tersedia di internet mengharuskan kita untuk memiliki kemampuan literasi yang baik agar dapat memilah informasi yang benar dan akurat. Literasi juga penting untuk membangun masyarakat yang cerdas dan kritis, yang mampu berpikir mandiri dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan. Membangun budaya literasi merupakan tanggung jawab bersama, baik individu, keluarga, sekolah, maupun

masyarakat. Kita perlu menumbuhkan minat membaca sejak dini dengan menyediakan akses buku yang mudah dan murah bagi anak-anak. Sekolah perlu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan literasi terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Menurut (Suparya dkk,2022) rendahnya kemampuan literasi masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Hasil penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya serius untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN Cibeber Mandiri 01 memiliki tingkat literasi membaca yang rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan kehidupan manusia, terutama dalam konteks sosial. Penelitian kualitatif berfokus pada penciptaan gambaran yang menyeluruh, mendalam, dan kompleks terhadap objek yang diteliti. Proses pemahaman tersebut dilakukan melalui pengumpulan data deskriptif yang disajikan dalam bentuk kata-kata, bukan angka, serta dilaporkan secara terperinci dan mendalam berdasarkan pandangan langsung dari subjek atau sumber informasi yang relevan. Pendekatan ini tidak terlepas dari latar alami atau kondisi sebenarnya di mana fenomena tersebut berlangsung, karena peneliti berperan aktif sebagai instrumen utama dalam menggali makna, memahami konteks, dan menginterpretasikan data yang ditemukan di lapangan. Sejalan dengan pendapat Wallidin, Salifullah, dan Tabrani (2015:77), pendekatan kualitatif memberikan ruang yang luas bagi peneliti untuk mengeksplorasi secara komprehensif segala aspek yang berkaitan dengan perilaku, pengalaman, serta interaksi sosial partisipan penelitian dalam lingkungan alami mereka.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan melibatkan mereka dalam memecahkan masalah proyek. Model ini dapat digunakan secara kelompok atau individu, dan memiliki batasan waktu untuk mempresentasikan proyek kepada orang lain. Pembelajaran berbasis proyek biasanya menggunakan informasi dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuat proyek pembelajaran, yang memungkinkan peserta didik menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan mereka. Model ini menggunakan masalah sebagai langkah awal. Pada akhirnya, siswa akan dapat membuat ide yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Maesaroh, 2023). Model PjBL itu memiliki 6 sintaks atau langkah pembelajaran. Menurut Ariyana dkk (2018: 34) sintaks atau langkah pembelajaran dengan PjBL meliputi: (1) Pertanyaan mendasar, (2) Mendesain perencanaan produk, (3) Menyusun jadwal pembuatan, (4) Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek, (5) Menguji hasil, (6) Evaluasi. Menurut Hardianti (2019) indikator kemampuan membaca ada 5 antara lain: mampu memahami bacaan, mampu memperoleh informasi dari isi bacaan, mampu mendapatkan banyak pengetahuan baru, mampu merefleksikan atau menceritakan isi bacaan, dan mampu membuat kesimpulan dari isi bacaan.

Secara bahasa, model pembelajaran berbasis proyek menekankan pengadaan proyek atau kegiatan penelitian kecil dalam pembelajaran. Joel L. Klein et al. Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Pendekatan ini merancang

pengalaman belajar yang kompleks yang melibatkan siswa dan dirancang untuk berkembang di dunia nyata. Kegiatan ini akan membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, dan kedua siswa dan guru akan menikmati setiap proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek mengajarkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai masalah kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis proyek juga mengajarkan siswa untuk melakukan penelitian, mengkaji, dan menerapkan ide-ide mereka ke dalam praktik. keahlian berpikir kritis atau kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan menyelesaikan masalah (kemampuan menyelesaikan masalah) saat menyelesaikan kegiatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2016: 119), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek. Kegiatan sebagai cara untuk belajar sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran ini adalah pengganti dari pembelajaran yang lebih terpusat pada guru. Penekanan pembelajaran ini adalah pada aktivitas siswa yang dapat menghasilkan hasil yang bermakna dan bermanfaat pada akhirnya. Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki beberapa prinsip, menurut Thomas: (a) sentralisme; (b) pertanyaan pendorong/penuntun; (c) investigasi konstruktif; dan (d) otonomi (autonomi), dan realistik. Prinsip dasar model pembelajaran PjBL (Project-Based Learning) adalah bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik. Ini karena model ini menggunakan masalah yang mungkin terjadi di dunia nyata, kemudian melakukan eksperimen atau penelitian untuk menghasilkan produk nyata yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat meningkatkan keterlibatan emosional siswa, aktivitas belajar yang lebih besar, dan pemahaman bacaan yang lebih baik. Hasil ini mendukung teori Maesaroh (2023) bahwa model PjBL membantu siswa menjadi kreatif, berpikir kritis, dan berkolaborasi. Siswa merasa terlibat dalam pembelajaran ketika mereka mulai bertanya secara aktif pada tahap pertanyaan mendasar. Hal ini memicu rasa ingin tahu, yang merupakan dasar literasi. Keaktifan siswa sejak awal pembelajaran adalah kunci keberhasilan pembelajaran berbasis proyek, menurut Permatasari (2023). Kemampuan literasi membaca siswa didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teks secara efektif. Kemampuan literasi membaca mencakup kemampuan siswa untuk memahami teks secara harfiah dan mengenali maknanya, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami jenis teks yang berbeda. Tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek berubah menjadi tempat untuk penelitian dan kerja sama. Siswa tidak hanya membaca teks; mereka juga membangun gagasan, berbicara, mencatat hal-hal penting, dan menyusun ringkasan.

Menurut Khotijah et al. (2023) bahwa keterampilan berpikir ditingkatkan dalam konteks proyek nyata. Dengan demikian, kegiatan ini memadukan praktik berpikir kritis dan aktivitas literasi membaca. Struktur teks, dan menafsirkan data. Selain itu, literasi membaca juga melibatkan kemampuan kritis untuk menilai informasi secara akurat dan relevan, serta menyusun pemikiran yang terstruktur dan reflektif berdasarkan apa yang mereka baca. Dengan kemampuan membaca yang kuat, siswa dapat menjadi lebih mandiri dalam belajar dan menghadapi berbagai informasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut De Bruin (dalam Syaefudin, 2021: 15) kemampuan literasi membaca anak dapat berkembang dan diperoleh di rumah maupun lingkungan sosialnya, keberhasilan pendidikan anak memerlukan dukungan keluarga dan keterlibatannya dalam kegiatan di sekolah. Sementara itu juga, lingkungan sekolah dan keterampilan guru dalam mengidentifikasi karakteristik kemampuan literasi siswa sangat penting agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Minat menurut Slameto, (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai apa yang diinginkan, karena dengan adanya minat seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu yang disenanginya. Selain itu, hasil evaluasi dan refleksi siswa memberikan bukti

keberhasilan metode ini. Siswa lebih termotivasi untuk menyampaikan pendapat mereka ketika mereka merasa senang dan dihargai selama proses pembelajaran.

Menurut Hardianti (2019), refleksi tertulis mereka menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang isi bacaan dan kemampuan untuk membuat kesimpulan dengan baik, yang merupakan dua indikator penting dari kemampuan literasi membaca. Dibandingkan dengan kondisi awal di mana siswa mengalami kesulitan menemukan konsep utama dan menyimpulkan isi bacaan, mereka sekarang dapat:

- Menyampaikan kembali isi teks baik secara lisan maupun tertulis;
- Membuat rangkuman yang memiliki struktur logis.
- Menanggapi pembaca lain.

Selain itu, model PjBL berhasil mengatasi kebosanan, yang sebelumnya menjadi kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa cenderung pasif dengan pendekatan konvensional. Siswa menjadi bagian penting dari proses belajar dengan PjBL. Hal ini mendukung temuan penelitian oleh Naillurrohman dan Mukhlishina (2024), yang menemukan bahwa metode proyek meningkatkan keinginan untuk membaca dan pemahaman siswa di sekolah dasar. Selain itu, PjBL dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang berbeda dalam kurikulum bebas (Kasman, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran di berbagai mata pelajaran, dapat disimpulkan bahwa model ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Model PjBL tidak hanya menekankan pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis siswa secara terpadu. Adapun langkah-langkah sistematis dalam penerapan model Project Based Learning yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran meliputi:

1. Menentukan tujuan pembelajaran, yang mengacu pada capaian pembelajaran dan kompetensi inti sesuai dengan kurikulum.
2. Merancang perencanaan proyek secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata siswa agar proyek yang dijalankan bermakna dan menantang.
3. Menyusun jadwal kegiatan proyek, termasuk tahapan pengerjaan, batas waktu, dan hasil yang diharapkan.
4. Melakukan monitoring dan pembimbingan selama proses pengerjaan proyek berlangsung, baik secara individu maupun kelompok.
5. Melaksanakan evaluasi, tidak hanya pada hasil akhir proyek, tetapi juga pada proses, sikap, dan kerja sama siswa selama pengerjaan proyek.

Penerapan tahapan tersebut telah terbukti mampu membentuk pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, siswa terdorong untuk menggali informasi secara mandiri, membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung, serta mempresentasikan hasil belajar dengan cara yang kreatif. Dengan demikian, model Project Based Learning layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, terutama dalam menumbuhkan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik di jenjang sekolah dasar.

REFERENSI

Alfrinal, J., Permatasari, A. L., & Fitriani, A. L. (2016). Penerapan Project Based Learning terintegrasi STEM untuk meningkatkan literasi sains siswa ditinjau dari gender. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.8561>

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52-58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Budianal, N., Nurbaleti, R. U., & Nisa, H. U. (2022). [Judul artikel tidak tersedia]. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(23), 677-682.
- Delivery, C. O., & Kunci, K. (2025). [Judul artikel tidak tersedia]. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(3), 173-178.
- Dewi, E. H., Zalinulloh, Z., Haryanto, H., & Anggraini, A. L. E. (2023). Analisis penerapan CIKIR (Cerita Kegiatan di Rumah) untuk memotivasi kemampuan literasi membaca dan menulis siswa kelas III SD Negeri Patokan 1 Bondowoso. *Reformal: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(1), 41-51. <https://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reformal/article/view/772>
- Dwi Aprilia, D., Fadilah, D., & Zulfadli, H. (2023). Analisis kemampuan literasi membaca siswa kelas IV di MI NW Lendang Batu Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 96-105. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i3.1042>
- Ekawati, N., Dantes, N., & Marthalehi, A. L. (2019). Pengaruh model Project Based Learning berbasis 4C terhadap kemandirian belajar dan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 41-51.
- Fajri, N., Bachri, B. S., & Susarno, L. H. (2024). Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Kurikulum Merdeka Belajar terhadap kemampuan literasi numerasi. *Jurnal Kependidikan Media*, 13, 59-70.
- Faridah, N. R., Alfifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan literasi numerasi dan literasi digital peserta didik madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709-716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Kalsman, K. (2024). Implementasi model pembelajaran Project Based Learning dalam pengembangan literasi dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(5), 3352. <https://doi.org/10.35931/alq.v18i5.3763>
- Khaliri Siregar, A. L., & Maisarah, S. (2024). Perbedaan kemampuan literasi numerasi melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) pada pokok bahasan program linear. *Euclid*, 11(2), 119-128. <https://doi.org/10.33603/e.v11i2.8992>
- Khotijah, S., Nurmalina, L., & Witarsa, R. (2023). Pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa pada jenjang pendidikan dasar. *JIKALP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 7(2), 204-211.
- Kusuma, R. D., & Pujiastuti, E. (2024). Implementasi Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika. *Jurnal Ilmiah Tarbiah Umat*, 14(1), 49-62.
- Lestari, P. D., Herlina, E., Putri, A. L. N., & Giwangsa, S. F. (2023). Pengaruh gerakan literasi terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4003-4009. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6633>
- Lejiu, G., Tindangen, M., & Rosifah, D. (2024). Meningkatkan kemampuan literasi peserta didik dengan strategi model pembelajaran adaptasi Project Based Learning (PjBL), Problem

- Based Learning (PBL), dan kooperatif menggunakan e-LKPD berbasis HOTS materi sistem gerak di kelas XI SMAN 1 Long Bagun. *Jurnal Inovasi dan Refleksi Profesi Guru*, 1(1), 37-42. <https://doi.org/10.30872/jirpg.v1i1.3324>
- Lismen, S., Jaliya, S. M., Yulihendri, C., Alrimialti, A. L., & Susanti, D. (2023). Penerapan model Project Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 79-86. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4907>
- Maulidiyah, N. (2025). Implementasi metode Project-Based Learning (PjBL) berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi dan literasi siswa MI pada mata pelajaran IPAS di MIN 1 Pidie. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1, 65-69.
- Mangumpisah, S. W., Palus, J. R., & Mandey, S. (2024). Penggunaan model pembelajaran Project Based Learning untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas III SD GMIM 24 Manembo-Nembo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6, 994-1008. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11076640>
- Nailurruhmah, Z. W., & Mukhlisin, I. (2024). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2960-2970. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7040>
- Ningrum, A. L. P., Tindangen, M., & ... (2023). Kemampuan literasi peserta didik dengan menggunakan adaptasi model Project Based Learning (PjBL), Problem Based Learning (PBL), Kooperatif, dan soal HOTS. *Seminar Nasional PPG*, 73-80. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/semnasppg/article/view/3055>
- Permatasari, M. D., & Mardiyah, U. P. (2023). Implementasi model Project Based Learning (PjBL) untuk peningkatan literasi sains pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1471-1478. <http://prosiding.unipmal.ac.id/index.php/KID/article/view/4619>
- Putri, M. A. L. (2023). Pelatihan dan pendampingan kemampuan literasi membaca melalui program Kampus Mengajar Angkatan 5 pada siswa kelas V SD Negeri 1 Krikilan Sragen. *Ngalbekti: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 43-54. <https://doi.org/10.32478/ngalbekti.v1i1.2038>
- Putri, N. P. A. L., Sudarma, I. K., & Astawan, I. G. (2024). Pengaruh model Project Based Learning berbantuan video pembelajaran terhadap nalar kritis dan literasi sains siswa kelas IV sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3698-3710. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7336>
- Rahmawati, A. L. (2023). Kemampuan literasi dalam pembelajaran membaca teks pada siswa kelas IV SD melalui e-modul. *COLLASE (Creative Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 610-615. <http://dx.doi.org/10.22460/collase.v6i4.16250>
- Rusmalyaldi, R., Musi, M. A. L., Ilyas, S. N., & Chalfidah, N. (2022). [Judul artikel tidak tersedia]. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1), 17-23.
- Sholatiyah, S., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Analisis kemampuan literasi membaca siswa kelas V SDI Nurul Mufidah NW Batukliang Utara Lombok Tengah Tahun Ajaran 2022/2023: Mengutamakan aspek keterampilan berbahasa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 932-940. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4877>

- Sismulyasih, N. S. B. (2018). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan menggunakan strategi bengkel literasi pada siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 68. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5341>
- Zulianti, R., & Uyun, N. (2023). Pengaruh kebiasaan literasi siswa terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SDN Bendal 2. *Al-DYALS*, 2(3), 563-571. <https://doi.org/10.58578/alldyals.v2i3.1467>